

Optimalisasi Pengorganisasian, Penggerakan, Dan Pengawasan Distribusi Rokok Kretek Di Kabupaten Tolitoli

Syarif Makmur¹, Eka De Patmonsela Liow², Muhammad Iqbal^{1*}

¹Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Madako Tolitoli

²Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Madako Tolitoli

*Corresponding author:
ririamandaria2@gmail.com

Abstrak

Metode kualitatif deskriptif dalam penelitian ini berfokus pada optimalisasi distribusi rokok kretek di Kabupaten Tolitoli. Data dapat diperoleh melalui observasi, wawancara, dan juga pengumpulan dokumen. Teknik purposive digunakan untuk memilih sebanyak 13 informan. Ditemukan hambatan dalam manajemen distribusi seperti kurangnya tenaga penjualan, pelatihan, standarisasi kunjungan, dan program penunjang distribusi meskipun sudah ada upaya yang dilakukan. Dalam hal ini, investasi dalam pelatihan karyawan, teknologi informasi, dan kerjasama antara perusahaan distribusi dengan sub agen serta outlet menjadi keharusan. Studi ini menyarankan agar penelitian segera dilakukan dengan menggunakan variabel dan sampel yang lebih representatif, selain juga menjelajahi pengaruh faktor eksternal seperti regulasi dan tren konsumen. Penelitian ini diharapkan dapat untuk meningkatkan pemahaman tentang bagaimana rokok didistribusikan di Tolitoli, sehingga dapat mendukung pengembangan strategi manajemen distribusi rokok kretek yang efektif baik secara regional maupun nasional.

Kata kunci: *Distribusi Rokok Kretek, Pengorganisasian, Penggerakan, Pengawasan, Kabupaten Tolitoli*

Abstract

The descriptive qualitative method in this research focuses on optimizing the distribution of kretek cigarettes in Tolitoli Regency. Data can be obtained through observation, interviews, and also document collection. Purposive technique was used to select 13 informants. Obstacles were found in distribution management such as a lack of sales personnel, training, standardization of visits, and distribution support programs even though efforts had been made. In this case, investment in employee training, information technology, and collaboration between distribution companies and sub-agents and outlets are mandatory. This study suggests that research should be conducted immediately using more representative variables and samples, as well as exploring the influence of external factors such as regulations and consumer trends. It is hoped that this research will increase understanding of how cigarettes are distributed in Tolitoli, so that it can support the development of effective clove cigarette distribution management strategies both regionally and nationally.

Keywords: *Clove Cigarette Distribution, Organizing, Mobilizing, Supervising, Tolitoli Regency*



This is an open access article under the CC BY license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia di tahun 2022 menghadapi tantangan besar dalam menangani dampak ekonomi yang muncul akibat pandemi COVID-19 (Hanoatubun, 2020). Untuk merespons dengan cepat, pemerintah mencanangkan kebijakan peningkatan tarif cukai rokok sebesar 12% melalui Peraturan Menteri Keuangan Nomor 192/PMK. 010/2021 (Idhom, 2022; Silalahi & Ginting, 2020). Selain bertujuan untuk meminimalkan dampak ekonomi yang semakin parah, kebijakan ini juga telah dirancang dengan tujuan meningkatkan pendapatan negara melalui sektor swasta (Bella et al., 2023; Silalahi & Ginting, 2020). Meski begitu, usaha kecil seperti pemilik kios dan rombongan rokok sangat merasakan dampak yang signifikan akibat upaya tersebut (Suprihanti et al., 2018). Tidak hanya berdampak pada konsumen akhir, tetapi juga menciptakan persaingan harga yang ketat dan promosi agresif antar perusahaan rokok kompetitor (Asare et al., 2022; Tirtana & Ariutama, 2022). Tidak heran, kebijakan tersebut menciptakan dinamika yang rumit di industri rokok, terutama dalam hal distribusi produk. Bagi

pelaku distribusi rokok di tingkat lokal seperti Kabupaten Tolitoli, mereka menghadapi tantangan besar dalam mempertahankan kelancaran aliran barang (Lee & Ande, 2022; Morris, 2024). Salah satu masalah utama yang dihadapi adalah lambatnya pengiriman barang dari distributor ke outlet, disertai dengan ketidaksesuaian antara stok produk dan ekspektasi konsumen (Lee & Ande, 2022). Permasalahan ini semakin rumit karena para tenaga penjualan (salesman) memiliki kemampuan menjual yang rendah dan juga terdapat persaingan harga yang semakin ketat dengan perusahaan pesaing (Carpenter & Mathes, 2016; Levy et al., 2019).

Namun, bukan hanya penurunan omset penjualan yang menjadi masalah bagi pelaku industri rokok di tingkat lokal. Kehadiran aturan yang melarang distribusi rokok di kawasan-kawasan tertentu juga memberikan tantangan tersendiri (Indonesian Development Foundation, 2023). Selain itu, kebijakan kenaikan pajak rokok juga berpotensi menurunkan total omzet penjualan (Nafi'ah, 2021; Solihat & Gunadi, 2023). Penelitian di Kabupaten Tolitoli ini mengamati bahwa perusahaan tembakau terkemuka mengalami penurunan permintaan konsumen terhadap merek andalan mereka.

Konsep dasar manajemen distribusi rokok, meminjam konsep manajemen dikembangkan oleh George Terry yang menyoroti empat fungsi utama: perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengawasan. Perencanaan melibatkan tujuan organisasi dan strategi pembangunan. Pengorganisasian mencakup struktur organisasi dan alokasi sumberdaya. Penggerakkan bertujuan untuk mengoptimalkan kinerja sumber daya manusia. Sementara itu, pengawasan melibatkan pemantauan dan evaluasi kinerja guna mencapai tujuan secara efektif (Syahputra, Dwi & Aslami, 2023; Yogi Pratama, 2019).

Dalam literatur manajemen distribusi, ada banyak model dan pendekatan yang berbeda yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan kinerja distribusi produk. Salah satu pendekatan yang paling umum digunakan adalah pendekatan sistem, yang menganggap distribusi sebagai suatu sistem yang terdiri dari berbagai subsistem yang saling mempengaruhi dan saling terkait. Dalam pendekatan ini, fokus utama diberikan pada integrasi antara subsistem-subsistem tersebut, serta pengelolaan aliran informasi, barang, dan jasa secara efisien dalam rantai distribusi (Arianto, 2020). Selain itu, manajemen rantai pasokan menekankan betapa pentingnya bahwa semua pihak yang terlibat dalam rantai distribusi, mulai dari produsen hingga konsumen akhir, bekerja sama untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas keseluruhan rantai pasokan (Barata, 2016; Charles, 2022; Jaya et al., 2020). Manajemen rantai pasokan dalam industri rokok dapat membantu menemukan dan mengatasi masalah distribusi produk seperti keterlambatan pengiriman, perubahan dalam permintaan pelanggan, dan harga kompetitif.

Dalam hal distribusi rokok kretek di Kabupaten Tolitoli, terdapat celah penelitian, yaitu: kurangnya penelitian yang berfokus pada pengoptimalan fungsi-fungsi manajemen distribusi seperti pengorganisasian, penggerakkan, dan pengawasan, terutama di tingkat lokal seperti Kabupaten Tolitoli. Penelitian yang telah dilakukan cenderung lebih berfokus pada bagaimana mengoptimalkan fungsi-fungsi manajemen distribusi (Iqbal et al., 2023), namun implementasi dan pengelolaan distribusi masih kurang tergarap. Penelitian yang mengintegrasikan manajemen distribusi dengan konteks lokal seperti Kabupaten Tolitoli juga masih kurang. Demikian juga studi menyeluruh mengenai dampak kebijakan pemerintah terhadap distribusi rokok kretek di Kabupaten Tolitoli, termasuk kenaikan tarif cukai rokok pada tahun 2022. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih berfokus pada perencanaan, penelitian ini memberikan wawasan baru tentang implementasi dan pengelolaan distribusi yang lebih baik (Moretti, 2019b).

Penelitian ini mengkaji distribusi rokok kretek di tingkat lokal, terutama di Kabupaten Tolitoli. Dengan memahami pasar lokal yang berbeda, penelitian ini bertujuan untuk menemukan tantangan dan peluang dalam distribusi rokok kretek serta menawarkan solusi yang sesuai dengan konteks. Selain itu, penelitian ini menyelidiki dampak kebijakan pemerintah, seperti kenaikan tarif cukai rokok, pada distribusi rokok kretek di Kabupaten Tolitoli. Penelitian ini akan memberikan wawasan penting bagi perusahaan rokok dan pemerintah dalam merancang strategi distribusi yang responsif terhadap perubahan regulasi. Dengan fokus baru, konteks lokal yang diteliti, dan kontribusi dari pemahaman dan praktik manajemen distribusi rokok kretek, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat.

METODE

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena lebih menitikberatkan pada pemahaman mendalam terhadap fenomena yang kompleks dan kontekstual, tanpa terlalu memperhatikan pengukuran kuantitatif (Elliott & Timulak, 2015; Koh & Owen, 2000; White & Cooper, 2022). Selain itu untuk menggambarkan fenomena atau kejadian secara sistematis dan akurat (McCombes, 2019; Rukajat, 2018). Oleh karena itu, penelitian ini akan memberikan analisis menyeluruh tentang kondisi distribusi rokok kretek di Kabupaten Tolitoli. Kabupaten Tolitoli dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki karakteristik dan dinamika pasar yang relevan untuk distribusi rokok kretek. Penelitian ini akan dilakukan dari Agustus hingga Oktober 2022. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling untuk memilih informan. Sebanyak 13 informan, terdiri dari 2 tenaga penjualan (salesman), 2 pemilik sub agen, 3 pemilik outlet, dan 6 konsumen (perokok), dipilih berdasarkan kemampuan mereka untuk memberikan wawasan mendalam tentang berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan fokus penelitian (Robinson, 2014).

Pengumpulan data primer diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi langsung di lapangan. Adapun instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (Wambaleka, 2020). Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti model dari Miles dan Huberman (Asipi et al., 2022; Miles, Matthew B; Huberman, A. Michael; Saldana, 2019). Untuk memastikan keabsahan dan validitasnya, dilakukan proses triangulasi (Suleimanova & Fomina, 2023; Susanto et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kabupaten Tolitoli, sebagai wilayah yang dikenal sebagai "kota cengkeh", memiliki lanskap yang didominasi oleh tanaman cengkeh yang telah tumbuh subur selama puluhan tahun. Pada tahun 2022, luas perkebunan cengkeh di kabupaten ini mencapai 37.784 hektar, menunjukkan potensi besar dalam industri pertanian (Badan Pusat Statistik Kabupaten Tolitoli, 2023). Tanaman cengkeh adalah aset ekonomi penting bagi masyarakat setempat dan merupakan ciri khas geografis. Selain itu, karena lokasinya yang strategis dan memiliki akses ke pasar yang luas, Kabupaten Tolitoli menarik bagi perusahaan rokok untuk memperluas jangkauan distribusi mereka.

Selain sebagai sentra pertanian cengkeh, Kabupaten Tolitoli juga merupakan rumah bagi sekitar 228.641 penduduk pada tahun 2022, dengan luas wilayah mencapai 3.701,54 kilometer persegi (Badan Pusat Statistik Kabupaten Tolitoli, 2023). Industri rokok sangat terkait dengan ekonomi daerah ini, baik sebagai sumber pendapatan maupun sebagai pasar konsumen. Akibatnya, penyebaran rokok kretek di Kabupaten Tolitoli menjadi salah satu komponen yang sangat penting dalam ekosistem ekonomi lokal.

Bisnis rokok tertarik untuk memperluas distribusi mereka di Kabupaten Tolitoli karena potensi pasarnya yang besar. Saat ini, banyak perusahaan rokok bersaing untuk mendapatkan pangsa pasar yang lebih besar. Produsen rokok menggunakan Kabupaten Tolitoli sebagai lokasi strategis untuk memastikan pasokan bahan baku yang berkelanjutan sambil memperluas jaringan distribusi mereka. Akibatnya, memahami bagaimana distribusi rokok kretek berjalan di Kabupaten Tolitoli sangat penting untuk memaksimalkan potensi ekonominya.

Pengorganisasian

Penelitian ini membandingkan hasil dengan laporan penelitian sebelumnya untuk mengevaluasi aspek pengorganisasian distribusi rokok kretek di Kabupaten Tolitoli. Analisis berfokus pada konsep pengorganisasian seperti pengelolaan struktur organisasi, alokasi sumber daya manusia, dan strategi pengaturan operasional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur organisasi perusahaan distribusi rokok di Kabupaten Tolitoli semakin kompleks. Rata-rata, setiap perusahaan menangani 1.700 outlet dan 60 sub agen, yang dikelompokkan berdasarkan rute distribusi, distrik, dan teritori. Namun, meskipun struktur organisasi tersebut telah dibangun, beberapa masalah muncul. Yang paling menonjol adalah kekurangan karyawan penjualan. Ini sejalan dengan penelitian sebelumnya

yang menunjukkan bahwa manajemen tenaga penjualan masih menjadi masalah dalam distribusi rokok di daerah tersebut (Iqbal et al., 2023). Akibatnya, hambatan ini menunjukkan bahwa perbaikan dalam pengaturan sumber daya manusia sangat penting untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi distribusi.

Dalam hal pelatihan dan pengembangan karyawan, penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun setiap karyawan menerima pelatihan kerja dan memahami Standar Operasional Prosedur (SOP) perusahaan, kurangnya pelatihan yang berkelanjutan dapat berdampak pada kualitas dan efisiensi penjualan. Ini mencerminkan perbedaan yang ditemukan dalam laporan penelitian sebelumnya, yang menunjukkan bahwa pengembangan karyawan diperlukan untuk meningkatkan kinerja distribusi.

Penemuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa pendekatan pengorganisasian yang lebih efisien sangat penting untuk mengatasi hambatan distribusi. Misalnya, penempatan karyawan yang lebih sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan area distribusi tertentu dapat membantu meningkatkan kinerja distribusi secara keseluruhan. Ini sejalan dengan rekomendasi laporan penelitian sebelumnya yang menyarankan penyesuaian strategi pengorganisasian untuk meningkatkan efisiensi dan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan dinamika pasar yang berubah.

Oleh karena itu, temuan penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kesulitan dan prospek dalam pengorganisasian distribusi rokok kretek di Kabupaten Tolitoli. Hasil penelitian ini juga mendukung temuan penelitian sebelumnya. Dengan mempertimbangkan perbandingan ini, upaya tambahan dapat dilakukan untuk meningkatkan pengorganisasian distribusi rokok kretek di wilayah tersebut.

Untuk mengevaluasi hasil penelitian tentang pengorganisasian distribusi rokok kretek di Kabupaten Tolitoli, penting untuk merujuk pada berbagai referensi ilmiah yang relevan tentang manajemen distribusi dan industri rokok. Studi ilmiah menunjukkan bahwa pengorganisasian distribusi rokok memainkan peran penting dalam mengelola rantai pasok dan memenuhi permintaan pasar yang beragam. Dalam manajemen distribusi, konsep pengorganisasian mencakup hal-hal seperti alokasi sumber daya, perencanaan rute distribusi, pengelolaan stok, dan koordinasi antara unit bisnis terkait perusahaan (Tong & Yang, 2012). Studi sebelumnya telah menekankan betapa pentingnya pengorganisasian yang efektif untuk meminimalkan biaya logistik dan meningkatkan kinerja distribusi. Dalam literatur manajemen distribusi, hal-hal seperti pemilihan dan manajemen distributor, struktur organisasi distribusi, dan penggunaan teknologi informasi untuk mengoptimalkan proses pengorganisasian telah menjadi perhatian utama (Moretti, 2019a; Panigrahi et al., 2024).

Sesuai dengan penelitian sebelumnya yang memeriksa struktur organisasi distribusi, alokasi tenaga penjualan, dan manajemen teritorial distribusi, penelitian ini mengkonfirmasi bahwa distribusi rokok kretek di Kabupaten Tolitoli membutuhkan struktur yang baik. Penelitian ini menemukan metode terbaik untuk mengatur distribusi rokok kretek dan menerapkannya secara khusus di Kabupaten Tolitoli, menggunakan referensi ilmiah yang terpercaya. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi distribusi rokok di daerah tersebut.

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mempertimbangkan beberapa tindakan strategis untuk meningkatkan efektivitas manajemen distribusi rokok di Kabupaten Tolitoli, dengan cara: 1) Meningkatkan rekrutmen dan pelatihan tenaga penjualan untuk memenuhi kekurangan tenaga penjualan dan meningkatkan keterampilan mereka; 2) Mengevaluasi rute distribusi yang ada dan menyesuaikan penempatan tenaga penjualan dengan kebutuhan pasar; 3) Menciptakan SOP yang komprehensif untuk memimpin setiap langkah dalam proses distribusi; 4) Menciptakan sistem manajemen kinerja dengan target yang jelas untuk meningkatkan motivasi karyawan; dan 5) Meningkatkan komunikasi dan koordinasi antar tim. Langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja manajemen distribusi rokok di Kabupaten Tolitoli, yang akan memungkinkan perusahaan untuk bersaing dalam pasar yang semakin kompetitif.

Penggerakan

Penelitian ini membandingkan hasil dengan laporan penelitian sebelumnya untuk mengevaluasi elemen yang menggerakkan distribusi rokok kretek di Kabupaten Tolitoli. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang proses penggerakkan yang terjadi di sektor ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah pekerja di perusahaan distribusi rokok di Kabupaten Tolitoli masih rendah, terutama di bagian penjualan. Meskipun semua karyawan mendapatkan pelatihan kerja dan memahami Standar Operasional Prosedur (SOP) perusahaan, kurangnya jumlah karyawan dapat berdampak pada kemampuan dan efektivitas penggerak distribusi.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa standarisasi dan pengaturan yang jelas sangat penting untuk operasi penggerak distribusi. Dalam bisnis distribusi rokok di Kabupaten Tolitoli, pedagang memiliki buku saku dan aturan perusahaan sebagai panduan untuk menjalankan distribusi. Namun, masalah yang muncul adalah kurangnya inisiatif untuk membantu distribusi. Ini dapat termasuk memberikan insentif kepada outlet dengan merchandise atau potongan harga, yang dapat meningkatkan penjualan. Perbandingan dengan laporan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode penggerakkan distribusi yang lebih baik, seperti memberikan insentif yang lebih baik kepada karyawan penjualan, dapat meningkatkan kinerja distribusi secara keseluruhan.

Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan betapa pentingnya kolaborasi tim dan dukungan perusahaan dalam melakukan upaya penggerakkan distribusi. Salesman di perusahaan distribusi rokok di Kabupaten Tolitoli bekerja dalam tim yang bekerja sama untuk mencapai target yang ditetapkan bersama. Oleh karena itu, seperti yang ditunjukkan oleh temuan penelitian sebelumnya, kolaborasi tim yang kuat dan dukungan perusahaan adalah komponen penting dalam meningkatkan efektivitas penggerakkan distribusi.

Dengan mempertimbangkan perbandingan ini, dapat disimpulkan bahwa meskipun Kabupaten Tolitoli telah mencapai kemajuan dalam mendorong distribusi rokok kretek, masih ada ruang untuk perbaikan. Untuk meningkatkan kolaborasi tim dan dukungan perusahaan, meningkatkan jumlah tenaga penjualan, meningkatkan standarisasi aktivitas penggerakkan, dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas distribusi secara keseluruhan, langkah-langkah inovatif dapat diambil.

Untuk menilai hasil penelitian mengenai penggerakkan distribusi rokok kretek di Kabupaten Tolitoli, penting untuk mempertimbangkan penelitian sebelumnya tentang manajemen distribusi dan strategi pemasaran. Berbagai strategi penggerakkan distribusi yang efektif telah ditunjukkan dalam penelitian sebelumnya. Ini termasuk promosi penjualan, pelatihan tenaga penjualan, insentif untuk distributor dan pedagang eceran, dan penggunaan teknologi untuk mengoptimalkan operasi penggerakkan. Upaya penjualan bukan satu-satunya hal yang dimasukkan dalam penggerakkan distribusi; strategi ini juga mencakup cara untuk mendorong dan membimbing staf penjualan untuk mencapai target penjualan dengan lebih baik (Moretti, 2019b).

Penemuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menekankan metode distribusi yang efektif untuk meningkatkan penjualan dan jangkauan pasar rokok kretek di Kabupaten Tolitoli. Dengan menggunakan referensi ilmiah, penelitian ini menemukan metode terbaik untuk menggerakkan distribusi rokok kretek di wilayah tersebut. Untuk meningkatkan efisiensi distribusi, ada beberapa langkah strategis yang dapat dipertimbangkan, diantaranya: 1) Tambah jumlah tenaga penjualan untuk menangani wilayah distribusi yang luas; 2) Beri pelatihan rutin untuk meningkatkan keterampilan tenaga penjualan; 3) Memperbaiki prosedur operasi standar (SOP) untuk mencakup semua aspek penggerakkan distribusi; 4) Membangun sistem monitoring kinerja dengan insentif untuk mencapai target; 5) Meningkatkan kerja sama tim antar departemen yang terlibat dalam distribusi. Diharapkan bahwa inisiatif ini akan meningkatkan kinerja distribusi rokok kretek di Kabupaten Tolitoli, yang akan memungkinkan perusahaan untuk bersaing dengan lebih baik di pasar yang kompetitif.

Pengawasan

Penelitian ini membandingkan laporan penelitian sebelumnya untuk mengevaluasi kemajuan dan masalah yang dihadapi dalam pengawasan distribusi rokok kretek di Kabupaten Tolitoli. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Kabupaten Tolitoli, distribusi rokok kretek telah diawasi secara terstruktur dan berjenjang. Tim audit di kantor area perusahaan distribusi melakukan evaluasi kegiatan distribusi di lapangan setiap tiga bulan. Tim ini terutama meninjau pencapaian target penjualan dan pemerataan merek rokok. Pengawasan dilakukan secara aktif di lapangan dan di kantor untuk memastikan bahwa kemajuan dan kinerja perusahaan tercatat dengan baik. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa pengawasan distribusi telah dilakukan dengan baik di Kabupaten Tolitoli dan mengacu pada Standar Operasional Prosedur (SOP) perusahaan.

Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa ada peraturan dan peraturan yang ketat untuk mengawasi distribusi rokok. Setiap hari kerja, setiap pekerja harus menggunakan aplikasi untuk melacak absensi dan membuat laporan penjualan kepada atasan. Hal ini memungkinkan pengawasan langsung dan mendalam terhadap tindakan pekerja untuk memastikan bahwa tujuan dan standar perusahaan tercapai. Menurut laporan penelitian sebelumnya, pengawasan distribusi telah dilakukan sesuai SOP perusahaan.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengawasan distribusi rokok kretek di Kabupaten Tolitoli telah dilakukan dengan baik. Langkah-langkah lanjutan yang dapat diambil untuk memastikan distribusi rokok yang lancar dan berhasil di wilayah tersebut termasuk meningkatkan pengawasan terhadap pelaksanaan prosedur operasional standar (SOP) perusahaan serta meningkatkan kesadaran dan kepatuhan karyawan terhadap aturan perusahaan.

Dalam mengawasi distribusi rokok kretek di Kabupaten Tolitoli, penting untuk merujuk pada literatur ilmiah yang membahas metode pengawasan yang efektif. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa pengawasan yang ketat pada proses distribusi sangat penting untuk memastikan bahwa produk dikirim dengan cepat ke outlet penjualan. Konsep seperti audit rutin dan penggunaan teknologi informasi menciptakan sistem pengawasan yang berhasil (Ayala-Chauvin et al., 2022; Jelali, 2013; Klein et al., 2020).

Penelitian ini memerlukan referensi pada karya ilmiah sebelumnya yang membahas metode pengawasan distribusi rokok kretek di Kabupaten Tolitoli. Dengan menggunakan referensi ilmiah yang relevan, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi seberapa efektif praktik pengawasan saat ini dan memberikan saran untuk meningkatkan pengawasan distribusi rokok kretek, yaitu: 1) Gunakan teknologi terbaru untuk memperbarui sistem monitoring untuk memantau produk secara real-time; 2) Lakukan audit dan evaluasi kinerja rutin; 3) Tingkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam proses pengawasan; 4) Perbarui kebijakan dan prosedur pengawasan yang ada; 5) Beri pelatihan rutin kepada staf tentang pengawasan distribusi rokok; dan 6) Tingkatkan kolaborasi dengan otoritas regulasi terkait. Diharapkan perusahaan distribusi rokok di Kabupaten Tolitoli dapat menggunakan langkah-langkah ini untuk meningkatkan pengawasan distribusi produk mereka.

KESIMPULAN

Hasil penelitian tentang optimalisasi pengorganisasian, penggerakkan, dan pengawasan distribusi rokok kretek di Kabupaten Tolitoli menunjukkan bahwa masih ada tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi distribusi. Fungsi manajemen distribusi telah dilakukan dengan baik, tetapi masih ada masalah yang mengganggu kinerja distribusi secara keseluruhan. Fokus utama yang diidentifikasi adalah keterbatasan data, waktu, lokasi, dan analisis. Akibatnya, untuk mencapai tujuan distribusi yang lebih baik, diperlukan investasi lebih lanjut dalam pelatihan karyawan, teknologi informasi, dan kerjasama antara perusahaan, sub agen, dan outlet. Hasil penelitian ini merekomendasikan untuk melakukan studi yang melibatkan lebih banyak variabel dan sampel representatif, serta pemangku kepentingan dalam industri distribusi rokok. Studi lanjutan juga dapat menyelidiki dampak faktor luar seperti perubahan dalam undang-undang atau tren konsumen terhadap praktik distribusi rokok.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, S. N. (2011). Manajemen rantai pasokan (supply chain management): konsep dan hakikat. *Jurnal Dinamika Informatika*, 3(2), 1–7. <http://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fti2/article/view/1315/531>
- Arianto, B. (2020). Sistem distribusi, logistik dan supply chain dengan metode lean distribution. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(1), 25–32. <https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jmm/article/view/579>
- Asare, S., Xue, Z., Majmundar, A., Bandi, P., & Nargis, N. (2022). Changes in state-level cigarette sales during the covid-19 pandemic. *JAMA Network Open*, 5(12), e2248678. <https://doi.org/10.1001/jamanetworkopen.2022.48678>
- Asipi, L. S., Rosalina, U., & Nopiyadi, D. (2022). The analysis of reading Habits using Miles and Huberman interactive model to empower students' literacy at IPB Cirebon. *International Journal of Education and Humanities*, 2(3), 117–125. <https://doi.org/10.58557/ijeh.v2i3.98>
- Ayala-Chauvin, M., Escudero, P., Lara-Alvarez, P., & Domènech-Mestres, C. (2022). *IoT Monitoring for Real-Time Control of Industrial Processes* (pp. 203–213). https://doi.org/10.1007/978-3-031-19961-5_15
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Tolitoli. (2023). *download*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Tolitoli. <https://tolitolikab.bps.go.id/publication/2023/02/28/8355ce4360882a979c942004/kabupaten-toli-toli-dalam-angka-2023.html>
- Barata, C. (2016). Pengaruh rantai pasok kolaboratif terhadap kinerja operasional perusahaan di Yogyakarta. *C. Barata*.
- Bella, A., Swarnata, A., Vulovic, V., Nugroho, D., Meilissa, Y., Usman, U., & Dartanto, T. (2023). Macroeconomic impact of tobacco taxation in Indonesia. *Tobacco Control*, tc-2022-057735. <https://doi.org/10.1136/tc-2022-057735>
- Carpenter, C. S., & Mathes, M. T. (2016). New evidence on the price effects of cigarette tax competition. *Public Finance Review*, 44(3), 291–310. <https://doi.org/10.1177/1091142115605375>
- Charles, H. (2022). Analisis Integrasi Sistem Aliran Rantai Pasokan Tembakau di PT. Gudang Garam, Tbk. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(1), 4257–4264. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/1630>
- Elliott, R., & Timulak, L. (2015). *Descriptive and interpretive approaches to qualitative research* (Vol. 1). Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/med:psych/9780198527565.003.0011>
- Hanoatubun, S. (2020). The impact of covid-19 on the Indonesian economy. *Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 146–15.
- Idhom, A. M. (2022). *Daftar Harga Rokok 2022 Berdasarkan Jenis & Tarif Cukai Terbaru*. Tirto.Id. <https://tirto.id/daftar-harga-rokok-2022-berdasarkan-jenis-tarif-cukai-terbaru-gmmg>
- Indonesian Development Foundation. (2023). *the economics of tobacco and its value-added products* (Issue 5). Indonesian Development Foundation. <https://globalactiontoendsmoking.org/wp-content/uploads/2023/06/Indonesia-FINAL-Report-May-23.pdf>
- Iqbal, M., Nursifa, N., Arsyad, D. H., & Makmur, S. (2023). Aspek perencanaan distribusi rokok kretek di Kabupaten Tolitoli. *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian*, 5(2), 91. <https://doi.org/10.56630/jti.v5i2.411>
- Jaya, R., Yusriana, Y., & Fitria, E. (2020). Review manajemen rantai pasok produk pertanian berkelanjutan: konseptual, isu terkini, dan penelitian mendatang. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 26(1), 78–91. <https://doi.org/10.18343/jipi.26.1.78>
- Jelali, M. (2013). *Control performance management in industrial automation*. Springer London. <https://doi.org/10.1007/978-1-4471-4546-2>
- Klein, D. E., Chaiton, M., Kundu, A., & Schwartz, R. (2020). A literature review on international e-cigarette regulatory policies. *Current Addiction Reports*, 7(4), 509–519. <https://doi.org/10.1007/s40429-020-00332-w>
- Koh, E. T., & Owen, W. L. (2000). Descriptive research and qualitative research. In *Introduction*

- to *Nutrition and Health Research* (pp. 219–248). Springer US. https://doi.org/10.1007/978-1-4615-1401-5_12
- Lee, C.-W., & Ande, T. (2022). Supply chain management of PT HM Sampoerna Indonesia. *Interdisciplinary Social Studies*, 1(11), 1322–1332. <https://doi.org/10.55324/iss.v1i11.271>
- Levy, D. T., Chaloupka, F., Lindblom, E. N., Swenor, D. T., O'connor, R. J., Shang, C., & Borland, R. (2019). The US cigarette industry: An economic and marketing perspective. *Tobacco Regulatory Science*, 5(2), 156–168. <https://doi.org/10.18001/TRS.5.2.7>
- McCombes, S. (2019). *Descriptive Research | Definition, Types, Methods & Examples*. Scribbr. <https://www.scribbr.com/methodology/descriptive-research/>
- Miles, Matthew B; Huberman, A. Michael; Saldana, J. (2019). *Qualitative data analysis: a method sourcebook* (Fourth edi). Arizona State University, USA. <https://us.sagepub.com/en-us/nam/qualitative-data-analysis/book246128>
- Moretti, L. (2019a). *Introduction to distribution strategy* (pp. 1–17). https://doi.org/10.1007/978-3-319-91959-1_1
- Moretti, L. (2019b). *Introduction to Distribution Strategy* (pp. 1–17). https://doi.org/10.1007/978-3-319-91959-1_1
- Morris, P. (2024). *Tobacco supply chain - tobacco tactics*. 1–4. <https://tobaccotactics.org/supply-chain/>
- Nafi'ah, B. A. (2021). Strategi Kebijakan Kenaikan Tarif Cukai Hasil Tembakau Dalam Rangka Menekan Konsumsi Rokok Indonesia. *Journal of Governance and Administrative Reform*, 2(1), 61–81. <https://doi.org/10.20473/jgar.v2i1.30662>
- Panigrahi, R. R., Shrivastava, A. K., & Kapur, P. K. (2024). Impact of inventory management practices on the operational performances of SMEs: review and future research directions. *International Journal of System Assurance Engineering and Management*. <https://doi.org/10.1007/s13198-023-02216-4>
- Robinson, R. S. (2014). Purposive Sampling. In *Encyclopedia of Quality of Life and Well-Being Research* (pp. 5243–5245). Springer Netherlands. https://doi.org/10.1007/978-94-007-0753-5_2337
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach)*. Deepublish.
- Silalahi, D. E., & Ginting, R. R. (2020). Strategi Kebijakan Fiskal Pemerintah Indonesia Untuk Mengatur Penerimaan dan Pengeluaran Negara Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(2), 156–167. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i2.193>
- Solihat, S. S., & Gunadi, G. (2023). Urgensi kebijakan kenaikan tarif cukai rokok elektrik di Indonesia. *Owner*, 7(3), 2389–2400. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1480>
- Suleimanova, O., & Fomina, M. (2023). *Triangulation as a research method in experimental linguistics* (pp. 109–120). https://doi.org/10.1007/978-3-031-24340-0_9
- Suprihanti, A., M. Sinaga, B., Harianto, H., & Kustiari, R. (2018). The impact of clove import policy on clove market and cigarette production in Indonesia. *Proceedings of the International Conference on Food, Agriculture and Natural Resources (FANRes 2018)*, 8(6), 54–60. <https://doi.org/10.2991/fanres-18.2018.55>
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ilmiah. *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>
- Syahputra, Dwi, R., & Aslami, N. (2023). Prinsip-prinsip utama manajemen George R. Terry. *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)*, 1(3), 51–56. <https://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/makreju/article/view/1615/1323>
- Tirtana, A., & Ariutama, I. G. A. (2022). The effect of cigarette prices and income on cigarettes consumption and state revenue: Case study of 33 provinces in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 25(1), 137–152. <https://doi.org/10.24914/jeb.v25i1.4037>
- Tong, X., & Yang, L. (2012). Research on inventory optimization model for cigarette distribution center in random demand environment. In *2011 International Conference in Electrics, Communication and Automatic Control Proceedings* (pp. 1283–1292). Springer New York.

- https://doi.org/10.1007/978-1-4419-8849-2_165
Wa-Mbaleka, S. (2020). *The researcher as an instrument* (pp. 33–41).
https://doi.org/10.1007/978-3-030-31787-4_3
- White, R. E., & Cooper, K. (2022). An introduction to critical approaches. In *Qualitative Research in the Post-Modern Era* (pp. 29–58). Springer International Publishing.
https://doi.org/10.1007/978-3-030-85124-8_2
- Yogi Pratama, R. (2019). Fungsi-Fungsi Manajemen “P-O-A-C.” *Academia*, 22.
https://www.academia.edu/42703431/Fungsi_Fungsi_Manajemen_P_O_A_C_